



KIRAB PEDAGANG TANDAI PROMO

Pasar Tradisional Simbol Ekonomi Rakyat

YOGYA (KR) - Maraknya persebaran toko dan pasar modern tak menyurutkan para pedagang pasar tradisional untuk tetap eksis. Jumat (7/6) kemarin, ribuan pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta bersatu padu menggelar karnaval menandai dimulainya promo pasar.

Kirab ribuan pedagang pasar tersebut menampilkan berbagai potensi dari 32 pasar tradisional yang ada. Menurut ketua panitia yang juga pedagang Pasar Talok, Agus Munawir, kirab tersebut menunjukkan sikap optimisme pada pedagang. "Tumbuhnya pasar modern memang sempat memunculkan rasa kekhawatiran. Tetapi kami yakin, pangsa pasarnya berbeda. Dan di Yogya, pasar tradisio-

nal pasti tetap eksis," ungkapnya.

Agus menambahkan, pasar tradisional justru menunjukkan simbol ekonomi kerakyatan. Adanya interaksi sosial antara pembeli dengan penjual terutama saat tawar menawar harga, tidak pernah ditemui pasar modern. Oleh karena itu, pasar tradisional justru menjadi pusat kebudayaan tersendiri.

Bahkan, pasar tradisional ki-

ni juga semakin bersolek agar menjadi daya tarik wisata. Seperti halnya Pasar Ngasem serta Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy). "Kami akan terus mendorong para pedagang agar meningkatkan pelayanan kepada konsumen," tambahnya.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Suyana mengungkapkan, gebyar promo pasar tradisional ini akan digelar hingga Agustus 2013. Konsumen yang berbelanja di pasar tradisional dengan nominal tertentu, akan mendapatkan kupon. Pihaknya sudah mencetak 1,2 juta kupon yang akan diundi untuk mendapatkan 203 item hadiah.

Hadiah yang akan diundi tersebut antara lain 11 unit sepeda motor, lemari es, laptop, televisi, telepon genggam dan lain sebagainya. "Promo ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mempromosikan pasar tradisional. Di Indonesia, hanya kami yang berani seperti ini," ungkapnya.

Sementara Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berharap agar seluruh pasar tradisional bisa mempertahankan sikap kebersamaan serta guyub rukun yang sudah terbangun. Kebersamaan para pedagang ini juga menjadi bagian daya tarik pengunjung untuk kembali berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional. (R-9)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005